

# KURIKULUM 2013

## BAHAN AJAR KELAS 5

**KELAS 5 SD  
TEMA 5 SUB TEMA 3  
PEMBELAJARAN 6**





#### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video anak-anak menanam pohon, siswa mampu menyimpulkan alasan kegiatan tersebut dapat menciptakan keseimbangan ekosistem secara jelas.
2. Dengan mencermati teks bacaan pada powerpoint, siswa mampu menyimpulkan pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf di dalam sebuah tabel yang sudah disediakan secara tepat.
3. Dengan mencermati dan memahami teks bacaan, siswa mampu merancang sebuah skenario dari pengalamannya tentang berkomunikasi melalui sebuah media secara tepat.
4. Dengan mengenal dan memahami karakter beberapa topeng, siswa mampu membuat sebuah topeng dari kertas secara kreatif dan rapi.



## Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem

Manusia dianugerahi kemampuan berpikir untuk memanfaatkan alam sekitarnya guna memenuhi kebutuhan hidup. Seringkali, kegiatan-kegiatan manusia tersebut mengabaikan kebutuhan komponen ekosistem agar tetap berada dalam keseimbangan. Banyak kegiatan manusia justru mengganggu keseimbangan ekosistem, yang bersifat permanen, sehingga beberapa komponen ekosistem tidak mampu bertahan. Misal saja kegiatan para nelayan menggunakan racun dan bom yang hanya berpikir untuk mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan upaya pelestarian ekosistem bawah laut. Ada beberapa industri seperti industri tekstil yang membuang limbah beracun ke beberapa ekosistem air tawar, seperti danau, sungai, atau kolam-kolam. Belum lagi kebiasaan manusia membuang sampah rumah tangga ke sungai-sungai yang berakibat tercemarnya air, dan berkurangnya sumber air bersih. Jika kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus, manusia juga yang akan menuai akibatnya. Oleh karenanya, sebagai makhluk paling berakal, manusia seharusnya mengusahakan beberapa cara untuk memulihkan keseimbangan ekosistem.



Ada beberapa cara yang bisa dilakukan, antara lain mengurangi penebangan hutan secara sembarangan, mengurangi penggunaan bahan kimia buatan dalam kegiatan pertanian. Menangkap ikan dengan alat dan cara yang tidak merusak ekosistem, misalnya dengan menghindari penggunaan pukot harimau dan bahan peledak. Membuat suaka margasatwa, cagar alam, hutan lindung, atau taman nasional yang dilindungi negara. Selain hal-hal besar di atas, di tingkat rumah tangga, ada banyak hal yang bisa dilakukan, antara lain: menanam pohon sebanyak-banyaknya dan membuat lebih banyak taman terbuka untuk serapan air.



Memelihara wilayah aliran sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai dan menanam lebih banyak pohon di bantaran sungai. Selain itu, belajar membuat kompos dengan memanfaatkan sampah rumah tangga akan mengurangi pencemaran tanah dan sungai. Mengurangi sampah plastik, melakukan daur ulang, dan menghindari menggunakan alat-alat rumah tangga sekali pakai. Kegiatan-kegiatan sederhana yang sangat mungkin dilakukan, bukan?



Oleh sebab itu sebagai dukungan kita memelihara ekosistem mulailah dari diri sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, dan disekitar kita. Contoh-contoh di atas harus dilaksanakan dan diterapkan dalam aktivitas kita sehari-hari.

Bagaimana aktivitas mu di rumah apakah sudah menunjukan sikap menjaga keseimbangan ekosistem?

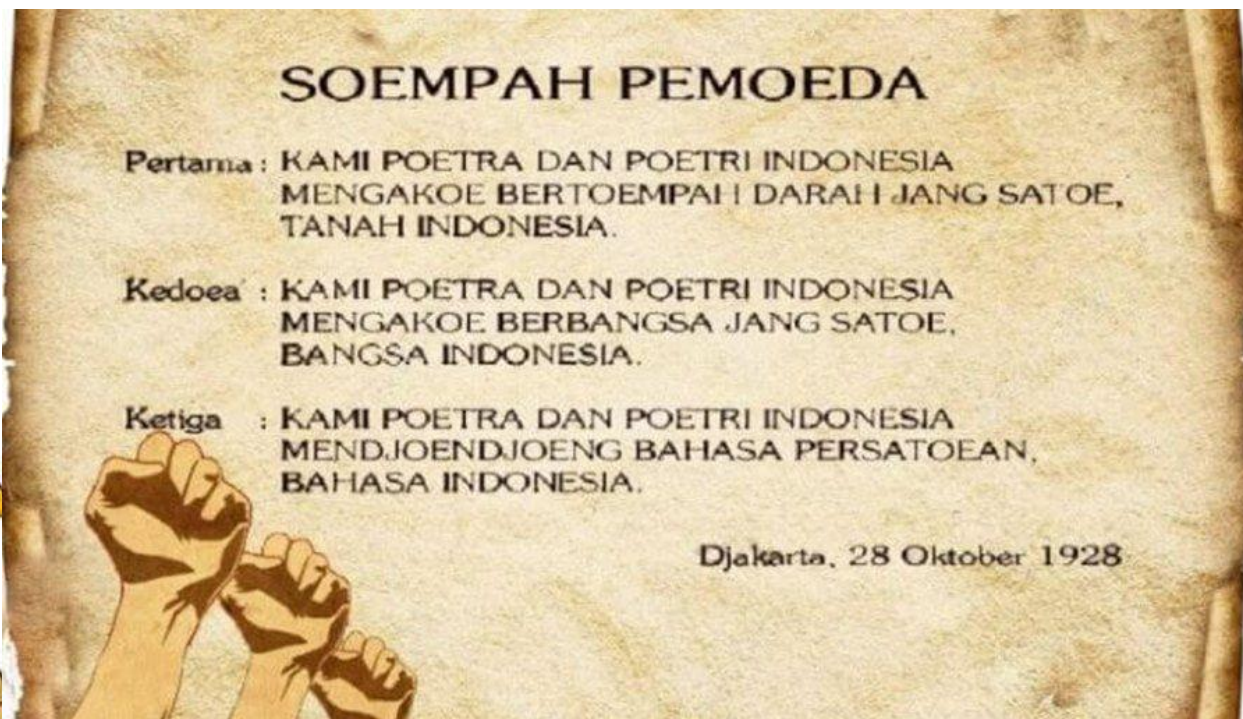
Dari bacaan tersebut, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf. Lalu carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut.

Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang usaha manusia dan pemeliharaan ekosistem berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi <https://www.youtube.com/watch?v=nhBg30PJevM>



## Bahasa Indonesia, Bahasa Persatuan

Salah satu tekad yang diwujudkan dalam Sumpah Pemuda oleh para pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 adalah tekad untuk menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sejak dahulu para pemimpin bangsa sudah menganggap penting peran bahasa sebagai alat persatuan. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting. Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan dari penyampai pesan kepada penerima pesan. Saat ini, teknologi alat komunikasi berkembang sangat pesat. Pesan yang disampaikan melalui media komunikasi dapat disampaikan dengan cepat dan mudah. Kemudahan itu terkadang membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan yang diinginkan. Komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan salah pengertian yang pada ujungnya akan mengakibatkan terancamnya persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat.



Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang sejarah sumpah pemuda berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi <https://www.youtube.com/watch?v=ooqGXG2ig9I>



## AYO BERKREASI MELALUI TOPENG

Terdapat beragam media yang digunakan untuk melakukan komunikasi. Salah satunya adalah melalui benda seni Nusantara seperti topeng. Sebagaimana kamu tahu, bentuk topeng Nusantara memiliki karakter masing-masing. Sebelumnya, kamu telah mempersiapkan beberapa tahap untuk membuat topeng dari kertas. Kali ini kamu akan melanjutkannya dengan melihat tahapan membuat topeng seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perhatikanlah setiap langkah dan tahapan yang diambil dan lakukanlah dengan hati-hati sesuai petunjuk.



Buatlah sketsa dasar wajah berbentuk oval pada sehelai kertas karton. Kemudian, pada sekeliling sisinya, beri tanda garis titik 8 bagian.

1

2

Gunting sekeliling sketsa sesuai garis yang telah dibuat.



Lipat dan tekuk sketsa dasar wajah berbentuk oval, kemudian distapler satu per satu sehingga membentuk seperti gambar di samping.

3

4

Gunting kertas koran berukuran kecil. Tempelkan potongan kertas pada bentuk dasar wajah topeng, agar bentuk dasar topeng dari kertas karton menjadi keras.







Bentuk dasar topeng yang sudah selesai ditemplei guntingan kertas koran.

5

6

Buatlah bagian-bagian wajah topeng seperti alis, hidung, pelipis, dan mulut dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel. Caranya sama dengan cara membuat bentuk dasar topeng di atas. Hanya saja ukurannya lebih kecil. Sebelumnya, ukur dulu posisi mata, hidung dan mulut sesuai wajah kita, kemudian dilubangi.



Setelah bagian-bagian wajah selesai ditempel pada bentuk dasar topeng, tempelkan kembali guntingan kertas koran ke seluruh bagian wajah topeng sehingga topeng menjadi lebih keras.

7

8

Selanjutnya wajah topeng diberi warna sesuka hati kita. Gunakan cat air, cat untuk poster, atau cat kayu. Selesaikan topengmu.



Berikut artikel dari gendin : <http://idah-wahyu.blogspot.co.id/2012/04/membuat-topeng-dari-benda-bekas.html>



Setelah kamu menyelesaikan topengmu, waktunya bagimu untuk memamerkannya.

Berilah nama dan ceritakan karakter apa yang ingin kamu tunjukkan melalui bentuk topengmu.

Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang membuat topeng berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi [https://www.youtube.com/watch?v=567gXSM\\_C4U](https://www.youtube.com/watch?v=567gXSM_C4U)

## Daftar Pustaka

- Adi Yudianto, Suroso, dkk. 2003. Ensiklopedi Sains dan Kehidupan. Jakarta. Amin, Choirul. Priyono, Amin. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Aprilia. Achyar, Afifatul. 2010. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4. Jakarta. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Brewer, Sarah. 1997. Fakta Tubuh. Jakarta: Penerbit Erlangga. BSNP. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Choirul, Amin. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Foresman, Scott. 2008. Science. The Diamond Edition. Illinois: Scott Foresman. Hisnu P, Tanya. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Margono, Tri Edi. Abdul Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nuscholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Nurhadi. 2009. Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 5. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Subekti, Ari, dkk. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Nasional.
- Sutoyo. 2009. IPS 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Tim Abdi Guru. 2007. Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas V. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Yuliati, Reny. Ade Munajat. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial: SD/MI Kelas V. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

